

MODEL PEMBELAJARAN LEARNING CYCLE 5E SEBAGAI PENDEKATAN UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR: SEBUAH PENELITIAN EKSPERIMEN

Nurilmi Hidayah, Siti Zulaikhah, Uswatun Hasanah

Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung

Nrilmihdy1@gmail.com, siti.zulaikhah@radenintan.ac.id, uswatunh@radenintan.ac.id.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan menganalisis efektivitas model pembelajaran Learning Cycle 5E dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Bandar Lampung. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya motivasi belajar siswa akibat penggunaan metode konvensional yang monoton, keterbatasan media pembelajaran, serta kurang optimalnya interaksi guru dan peserta didik. Penelitian menggunakan desain quasi experimental dengan bentuk posttest-only control group design. Sampel ditentukan melalui simple random sampling dengan kelas X B sebagai kelas kontrol dan X C sebagai kelas eksperimen. Instrumen penelitian berupa angket non-tes sebanyak 15 item yang telah diuji validitas dan reliabilitas dengan koefisien 0,82. Data dianalisis menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan Learning Cycle 5E berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa. Kelas eksperimen menunjukkan partisipasi aktif, rasa ingin tahu tinggi, serta sikap tekun dan bertanggung jawab. Temuan ini menegaskan pentingnya inovasi pedagogis dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Kata Kunci: Akidah Akhlak, Inovasi Pedagogis, Learning Cycle 5E, Motivasi Belajar, Pendidikan Agama Islam.

ABSTRACT

This research investigates the effectiveness of the Learning Cycle 5E instructional model in improving students' learning motivation in the Akidah Akhlak subject at MAN 2 Bandar Lampung. The study was conducted in response to students' low motivation, which is attributed to the predominance of conventional teaching practices, insufficient instructional media, and limited interaction between teachers and learners. A quasi-experimental approach employing a posttest-only control group design was applied. Participants were chosen through simple random sampling, assigning Class X B as the control group and Class X C as the experimental group. Data were obtained using a 15-item non-test questionnaire that had been validated and demonstrated high reliability, with a coefficient of 0.82. Statistical analysis was performed using a t-test. The findings reveal that the implementation of the Learning Cycle 5E model significantly enhances students' learning motivation, as evidenced by increased engagement, strong curiosity, and responsible learning behavior. These results underscore the necessity of innovative pedagogical strategies in Islamic education.

Keywords: Creed and Morals, Pedagogical Innovation, Learning Cycle 5E, Learning Motivation, Islamic Education.

PENDAHULUAN

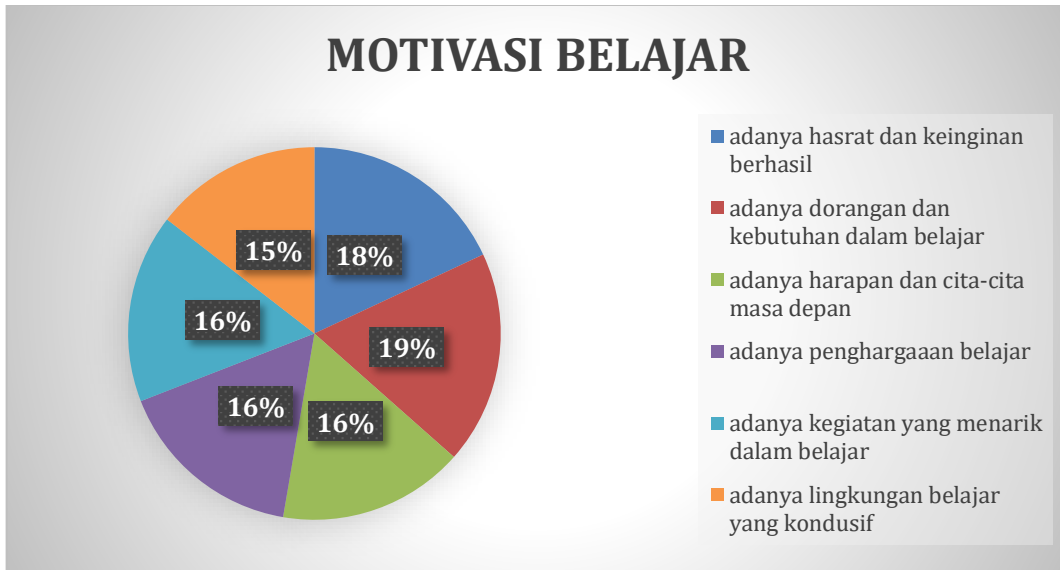
Motivasi belajar berperan penting dalam mendorong peserta didik untuk terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, khususnya dalam Pendidikan Agama Islam (PAI) (Jainiyah et al., 2023). Motivasi tidak hanya berfungsi sebagai pendorong internal yang menumbuhkan

semangat, ketekunan, dan arah belajar, tetapi juga berperan dalam membentuk sikap positif terhadap ajaran Islam serta kepribadian sesuai tuntunan agama (Harahap et al., 2021; Hartati, 2022; Rahman, 2021; Syachtiyani & Trisnawati, 2021; Yogi Fernando et al., 2024). Peserta didik yang memiliki motivasi kuat cenderung lebih antusias mengikuti pelajaran, aktif bertanya, serta tekun menyelesaikan tugas yang diberikan. Hal ini menunjukkan bahwa motivasi berpengaruh pada keberhasilan peserta didik dalam memahami materi, menghargai hasil belajar, dan mencapai prestasi akademik. Selain itu, motivasi juga memiliki fungsi penting dalam mengarahkan tindakan peserta didik agar lebih efektif dan relevan dengan tujuan belajarnya (Alfath et al., 2023; Maryati et al., 2024; Wahyuningtyas & Setyawati, 2021).

Kondisi pembelajaran yang ideal menuntut guru untuk menyesuaikan metode, strategi, dan media dengan karakteristik peserta didik, termasuk kebutuhan, minat, motivasi, dan kemampuan berpikir (Miftah & Rokhman Nur, 2022; Mufatikhah et al., 2023; Riza & Barrulwalidin, 2023). Pengelolaan kelas yang nyaman, kurikulum yang fleksibel, serta evaluasi yang adil menjadi faktor pendukung terciptanya suasana belajar yang kondusif. Selain itu, pembelajaran ideal juga ditandai dengan adab dan motivasi belajar yang baik, seperti ketekunan, kesungguhan, tawakal, dan penghormatan terhadap guru serta ilmu (Amrulloh et al., 2024; Asyiyah et al., 2025; Hamdani et al., 2021). Peserta didik dengan motivasi tinggi akan menunjukkan sikap tekun, mandiri, rasa ingin tahu yang besar, serta kesediaan untuk belajar secara berkelanjutan. Jika semua aspek ini terpenuhi, proses pembelajaran tidak hanya berjalan efektif dan menyenangkan, tetapi juga menghasilkan capaian belajar yang optimal (Munthe & Pasaribu, 2023; Putra et al., 2024).

Berdasarkan pra-penelitian di MAN 2 Bandar Lampung melalui observasi, wawancara, angket, dan dokumentasi dengan guru PAI Ibu Yulia Salma, S.Ag, serta beberapa peserta didik kelas X, ditemukan beberapa permasalahan dalam pembelajaran Akidah Akhlak, yaitu: (1) Guru masih menggunakan metode konvensional dan monoton sehingga membuat peserta didik tidak aktif, sebagian merasa bosan dan suasana kelas kurang kondusif; (2) Media pembelajaran masih terbatas dan bahan ajar dari buku pinjaman perpustakaan; (3) Hubungan interpersonal antara guru dan peserta didik masih perlu ditingkatkan agar tercipta interaksi yang lebih komunikatif; dan (4) Motivasi belajar peserta didik yang beragam membutuhkan

strategi khusus untuk mendorong partisipasi aktif serta pemahaman materi yang lebih mendalam.



Gambar 1

**Hasil Pra Penelitian Angket Motivasi Belajar Peserta Didik
di MAN 2 Bandar Lampung**

Berdasarkan gambar di atas tentang Motivasi Belajar, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar peserta didik cukup beragam dengan persentase yang hampir merata di setiap indikator. Indikator "adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar" memiliki persentase tertinggi sebesar 19%, menunjukkan bahwa kebutuhan pribadi sangat mendorong peserta didik untuk belajar. Sementara itu, indikator "adanya lingkungan belajar yang kondusif" justru mendapatkan persentase terendah yaitu 15%, yang mengindikasikan bahwa lingkungan belajar yang kurang mendukung menjadi permasalahan utama. Kondisi ini penting untuk segera diperbaiki, karena tanpa lingkungan yang nyaman dan kondusif, motivasi belajar peserta didik secara keseluruhan dapat menurun meskipun faktor internal seperti dorongan pribadi sudah kuat.

Penerapan model pembelajaran Learning Cycle 5E menjadi salah satu solusi efektif untuk meningkatkan motivasi belajar peserta didik, khususnya dalam kemampuan membaca, menulis, serta pemahaman konsep (Hidayati, 2022; Varoğlu et al., 2024; Vuztasari, 2025). Model ini berorientasi pada peserta didik (student-centered), sehingga mereka terlibat aktif

dalam mengeksplorasi pengetahuan, menerapkan konsep, dan mengembangkan keterampilan secara mandiri maupun berkelompok. Melalui tahapan sistematis, Learning Cycle 5E tidak hanya memperdalam pemahaman konsep, tetapi juga menumbuhkan rasa tanggung jawab, motivasi, dan kemandirian belajar (Arzyana et al., 2024; Nafatuzzahrah et al., 2022; Resmol & Leasa, 2022). Kelebihan model ini terlihat dari kontribusinya dalam membentuk individu yang kreatif, kritis, serta mampu memanfaatkan potensinya untuk menghadapi tantangan pembelajaran (Kuendo & Rampe, 2023; Makur et al., 2023; Nugraha et al., 2024).

Selain itu, penerapan tahapan *engagement, exploration, explanation, elaboration, dan evaluation* dalam model Learning Cycle 5E terbukti mampu menstimulasi rasa ingin tahu peserta didik melalui kegiatan diskusi, pembelajaran mandiri, serta penyajian materi yang menarik. Proses pembelajaran tersebut mendorong keaktifan siswa, membangun suasana kelas yang interaktif, dan meningkatkan motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran (Muryadi et al., 2024; Salong & Lasaiiba, 2024; Sari & Rahmi, 2024; Wardhani & Armini, 2022). Lingkungan belajar yang kondusif tidak hanya memperkuat motivasi belajar, tetapi juga memberikan dampak positif terhadap peningkatan capaian hasil belajar peserta didik secara menyeluruh (Lestari et al., 2021). Oleh karena itu, model pembelajaran Learning Cycle 5E berkontribusi secara signifikan dalam mewujudkan pembelajaran yang lebih bermakna, kontekstual, dan menyenangkan (Aldi et al., 2025; Jaya & Indrayani, 2021).

Hasil penelitian Ni Putu Aryantini⁽²⁰²¹⁾, Vrisca Bella Cylindrica⁽²⁰²¹⁾, Petronela Aselinda⁽²⁰²³⁾, Ega Gradini⁽²⁰²²⁾, dan Andy Riski Pratama⁽²⁰²³⁾ menunjukkan bahwa model Learning Cycle 5E terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi, prestasi belajar, pemahaman konsep, serta keaktifan peserta didik pada berbagai mata pelajaran. Meskipun demikian, kajian-kajian tersebut belum secara spesifik mengkaji penerapan model ini dalam meningkatkan motivasi belajar pada mata pelajaran Akidah Akhlak di jenjang Madrasah Aliyah. Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk menjembatani celah penelitian tersebut dengan menganalisis efektivitas model Learning Cycle 5E di MAN 2 Bandar Lampung. Kebaruan penelitian ini terletak pada integrasi pendekatan karakteristik pembelajaran keislaman, sehingga tahapan *engage, explore, explain, elaborate, dan evaluate* tidak hanya memperkuat pemahaman

konsep, tetapi juga membangkitkan motivasi peserta didik melalui pengalaman belajar yang kontekstual dengan ajaran Islam.

Urgensi penelitian ini terletak pada perlunya perbaikan metode, strategi, dan media pembelajaran di MAN 2 Bandar Lampung yang selama ini masih bersifat monoton, kurang variatif, dan belum membangun hubungan interpersonal yang baik antara guru dan peserta didik, sehingga berdampak pada rendahnya motivasi, partisipasi, dan hasil belajar. Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk [1] Menganalisis perbedaan motivasi belajar antara siswa yang menggunakan model CORE dan pembelajaran konvensional. [2] Menguji efektivitas tahapan CORE dalam memperkuat orientasi masa depan siswa. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam mengembangkan variasi metode serta media pembelajaran, sekaligus menjadi rujukan bagi pihak sekolah dalam merancang program pelatihan atau pengembangan profesional guru. Dengan demikian, diharapkan tercipta lingkungan belajar yang lebih kondusif, meningkatnya motivasi dan keaktifan peserta didik, serta tercapainya hasil belajar yang optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganap tahun ajaran 2025/2026 di MAN 2 Bandar Lampung dengan melibatkan peserta didik kelas X. Dari total populasi 321 peserta didik, peneliti menggunakan teknik simple random sampling untuk menentukan sampel. Hasil undian menetapkan kelas X.B sebagai kelas kontrol dengan pembelajaran konvensional, dan kelas X.C sebagai kelas eksperimen dengan penerapan model pembelajaran *Learning Cycle 5E*. Desain penelitian yang digunakan adalah *Quasi Experimental Design* dengan bentuk *Posttest-Only Control Group Design*, sehingga hanya hasil akhir berupa posttest yang dianalisis untuk melihat efektivitas perlakuan terhadap motivasi belajar Akidah Akhlak.

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen dilakukan dengan menerapkan model *Learning Cycle 5E*. Tahapannya meliputi: (a) *Engagement*, yaitu guru menumbuhkan minat dan rasa ingin tahu peserta didik terhadap topik yang akan dipelajari; (b) *Exploration*, peserta didik dibagi ke dalam kelompok-kelompok kecil untuk menjawab pertanyaan guru dan menyusun kesimpulan awal; (c) *Explanation*, diskusi antar kelompok dilaksanakan, kemudian

guru memberikan klarifikasi dan penjelasan konsep secara formal; (d) *Elaboration*, peserta didik diarahkan untuk mengembangkan pemahaman dengan menerapkan konsep pada situasi baru; dan (e) *Evaluation*, guru menilai sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap materi. Adapun indikator motivasi belajar yang dikembangkan dalam penelitian ini adalah “adanya hasrat dan keinginan berhasil, adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar, adanya harapan dan cita-cita masa depan, adanya penghargaan belajar, adanya kegiatan yang menarik dalam belajar, dan adanya lingkungan belajar yang kondusif”, yang diharapkan muncul selama proses pembelajaran berlangsung di kelas eksperimen.

Instrumen penelitian berupa angket non-tes berbentuk skala Likert untuk mengukur motivasi belajar peserta didik. Angket terdiri atas 15 butir pernyataan, dengan komposisi 7 item positif dan 8 item negatif. Uji validitas dilakukan menggunakan korelasi Product Moment Pearson, dan seluruh item dinyatakan valid karena memenuhi kriteria koefisien korelasi lebih besar dari r tabel pada taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas dilakukan dengan teknik Cronbach's Alpha, menghasilkan koefisien sebesar 0,82 yang menunjukkan bahwa instrumen memiliki tingkat reliabilitas tinggi dan konsistensi internal yang baik. Sebelum pengujian hipotesis, data terlebih dahulu diuji prasyarat analisis melalui uji normalitas dan uji homogenitas untuk memastikan distribusi data normal dan varians kedua kelompok homogen. Selanjutnya, pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t (independent sample t-test pooled variance) untuk mengetahui perbedaan signifikan motivasi belajar antara kelas eksperimen yang menggunakan model Learning Cycle 5E dan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional pada taraf signifikansi 0,05.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan uji statistik yang digunakan untuk mengetahui apakah data penelitian memiliki distribusi normal atau tidak. Distribusi normal menjadi prasyarat penting dalam penerapan analisis statistik parametrik, seperti uji t dan analisis ANOVA. Apabila hasil uji normalitas menunjukkan nilai signifikansi (Sig.) $> 0,05$, maka data dinyatakan berdistribusi normal sehingga hipotesis nol (H_0) diterima. Sebaliknya, jika nilai

signifikansi (Sig.) < 0,05, maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas

Tests of Normality						
KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KELAS KONTROL	.132	30	.194	.951	30	.177
KELAS EKSPRIMEN	.123	30	.200 [*]	.954	30	.218

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan metode Shapiro-Wilk yang ditunjukkan pada tabel, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) untuk masing-masing kelas adalah sebagai berikut: untuk kelas kontrol diperoleh nilai Sig. Shapiro-Wilk sebesar 0.177. Sementara untuk kelas eksperimen diperoleh nilai Sig. Shapiro-Wilk sebesar 0.218. Nilai signifikansi pada kedua uji tersebut menunjukkan hasil yang lebih besar dari 0.05. Hal ini mengindikasikan bahwa data dari kedua kelas mengikuti distribusi normal. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kedua kelas, yaitu kelas kontrol dan eksperimen, berdistribusi normal (H_0) diterima.

Hasil Uji Homogenitas

Uji homogenitas varians digunakan untuk menguji kesamaan varians data dari dua atau lebih kelompok penelitian. Homogenitas varians merupakan salah satu asumsi penting yang harus dipenuhi sebelum dilakukan analisis statistik parametrik, seperti uji *t* dan analisis varians (ANOVA). Kriteria pengujian didasarkan pada nilai signifikansi (Sig.), yaitu apabila Sig. > 0,05 maka varians data antar kelompok dinyatakan homogen sehingga hipotesis nol (H_0) diterima. Sebaliknya, apabila Sig. < 0,05 maka varians data antar kelompok dinyatakan tidak homogen dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

Tabel 2. Hasil Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variance

		Levane			
		Statistic	df1	df2	Sig.
Data	Besed on Mean	.068	1	58	.795
	Based on Median	.074	1	58	.787
	Besed on Median with adjusted df	.074	1	57.832	.787
	Besed on trimmed mean	.046	1	58	.832

Hasil Uji-T

Uji *t* merupakan uji statistik parametrik yang digunakan untuk mengetahui adanya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel. Dalam penelitian ini digunakan *independent samples t-test* karena penelitian membandingkan dua kelompok yang saling independen. Pengambilan keputusan didasarkan pada nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*), yaitu apabila nilai *Sig.* < 0,05 maka hipotesis nol (H_0) ditolak yang menunjukkan adanya perbedaan rata-rata yang signifikan. Sebaliknya, apabila nilai *Sig.* > 0,05 maka hipotesis nol (H_0) diterima, yang berarti tidak terdapat perbedaan rata-rata yang signifikan antara kedua kelompok.

Tabel 3. Hasil Uji-T

Independent Samples Test		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
HASIL	Equal variances assumed	.068	.795	-2.072	58	.043	-1.533	.740	-3.015	-.052
	Equal variances not assumed			-2.072	57.899	.043	-1.533	.740	-3.015	-.052

Hasil uji menggunakan *Independent Samples t-test* menunjukkan nilai signifikansi (*Sig. 2-tailed*) sebesar 0,043, yang lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05. Hal ini mengindikasikan

bahwa hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata motivasi belajar yang signifikan antara kelompok 1 dan kelompok 2.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran Learning Cycle 5E di MAN 2 Bandar Lampung efektif dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik. Temuan ini mengonfirmasi bahwa pendekatan konstruktivistik dengan tahapan engagement, exploration, explanation, elaboration, dan evaluation mampu mendorong peserta didik untuk lebih aktif, antusias, serta tekun dalam mengikuti pembelajaran. Hal ini sejalan dengan kajian Rahmawati ⁽²⁰²⁴⁾ yang menegaskan bahwa keterlibatan aktif melalui siklus pembelajaran 5E berdampak positif terhadap motivasi dan hasil belajar. Dengan demikian, penelitian ini menguatkan pandangan bahwa model 5E tidak hanya relevan dalam konteks sains, tetapi juga dalam pendidikan agama. Perbedaan signifikan motivasi belajar antara kelas eksperimen dan kontrol menegaskan bahwa pembelajaran konvensional kurang mampu menstimulus partisipasi peserta didik secara optimal. Metode ceramah dan tanya jawab yang dominan ternyata menimbulkan kejenuhan, sebagaimana teridentifikasi dalam studi pra-penelitian. Kondisi ini diperkuat oleh temuan Leuwol ⁽²⁰²³⁾ bahwa penggunaan metode tradisional tanpa inovasi pedagogis cenderung menurunkan minat dan motivasi belajar peserta didik. Maka, penelitian ini menegaskan pentingnya reorientasi metode mengajar, khususnya pada mata pelajaran Akidah Akhlak, agar lebih sesuai dengan karakteristik generasi peserta didik masa kini.

Integrasi Learning Cycle 5E dalam pembelajaran Akidah Akhlak juga menegaskan adanya kebaruan penelitian ini. Sebelumnya, penelitian Adnan ⁽²⁰²⁵⁾ dan Novandra ⁽²⁰²⁴⁾ juga lebih menekankan efektivitas 5E pada pembelajaran akidah akhlak, sementara studi Budianti ⁽²⁰²³⁾ serta Mansyur ⁽²⁰²³⁾ menitik beratkan pada peningkatan minat dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran IPA. Berbeda dari penelitian-penelitian tersebut, studi ini menguji secara khusus kontribusi Cycle 5E terhadap motivasi belajar pada ranah keagamaan di tingkat Madrasah Aliyah, yang masih jarang diangkat dalam literatur. Hasil penelitian ini juga menegaskan bahwa aspek motivasi belajar yang paling terpengaruh adalah indikator “lingkungan belajar kondusif”. Hal ini sejalan dengan kajian Dimitropoulou ⁽²⁰²⁵⁾ yang menunjukkan bahwa suasana kelas yang interaktif merupakan faktor krusial dalam

menumbuhkan dorongan internal peserta didik untuk belajar. Melalui tahapan *engagement, exploration, explanation, elaboration, dan evaluation* guru berhasil menghadirkan suasana belajar kolaboratif yang mendorong rasa ingin tahu dan tanggung jawab akademik peserta didik. Dengan demikian, Learning Cycle 5E tidak hanya meningkatkan pemahaman kognitif, tetapi juga menumbuhkan iklim emosional dan sosial yang lebih mendukung proses pembelajaran Muliana ⁽²⁰²⁴⁾.

Keterkaitan antara motivasi belajar dan capaian akademik juga menjadi implikasi penting dari temuan ini. Beberapa penelitian terdahulu (Lathifa et al., 2024; Nugroho & Warmi, 2022; Sarnoto & Abnisa, 2022) menunjukkan bahwa motivasi yang kuat berperan sebagai mediator dalam pencapaian hasil belajar yang optimal. Dengan meningkatnya motivasi, peserta didik lebih berkomitmen menyelesaikan tugas, aktif berdiskusi, dan menunjukkan rasa percaya diri dalam mengemukakan pendapat. Oleh karena itu, efektivitas Learning Cycle 5E dalam penelitian ini tidak hanya terbatas pada peningkatan motivasi belajar, tetapi juga memiliki potensi jangka panjang dalam mendukung prestasi akademik peserta didik. Kebaruan penelitian ini semakin nyata ketika dikaitkan dengan konteks pendidikan agama. Pada banyak kasus, pembelajaran Akidah Akhlak sering dipandang monoton dan normatif. Namun, melalui strategi Learning Cycle 5E, nilai-nilai Islami dapat dipelajari dengan pendekatan yang lebih kontekstual, interaktif, dan berbasis pengalaman. Hal ini sejalan dengan gagasan Calam ⁽²⁰²⁵⁾ yang menekankan pentingnya penerapan model 5E dalam pembelajaran berbasis nilai-nilai agama untuk meningkatkan keterlibatan spiritual sekaligus kognitif peserta didik. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi praktis dalam memperkaya model pembelajaran agama Islam di tingkat menengah.

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini memperkuat teori bahwa pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, dengan menekankan eksplorasi, elaborasi, dan evaluasi mandiri, lebih efektif dibandingkan pendekatan tradisional. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapannya dalam ranah pendidikan agama Islam, yang belum banyak dikaji secara mendalam. Selain itu, hasil ini juga membuka peluang penelitian lanjutan mengenai integrasi model 5E dengan pendekatan teknologi, gamifikasi, atau pembelajaran berbasis proyek untuk semakin memperkuat motivasi dan prestasi peserta didik. Dengan demikian,

penelitian ini tidak hanya relevan secara praktis bagi guru, tetapi juga memiliki kontribusi teoritis yang signifikan dalam literatur pedagogi kontemporer.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian, dapat ditegaskan bahwa penerapan model pembelajaran Learning Cycle 5E secara signifikan berkontribusi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di MAN 2 Bandar Lampung. Implementasi lima tahapan utama—engagement, exploration, explanation, elaboration, dan evaluation—terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih partisipatif, reflektif, dan bermakna dibandingkan pendekatan konvensional yang berpusat pada guru.

Secara empiris, model ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, tetapi juga memperkuat motivasi intrinsik, rasa percaya diri, serta tanggung jawab akademik mereka. Temuan ini menunjukkan bahwa pendekatan konstruktivistik dalam Learning Cycle 5E efektif dalam menginternalisasikan nilai-nilai Akidah Akhlak melalui pengalaman belajar yang kontekstual dan dialogis.

Dari sisi kontribusi ilmiah, penelitian ini memperkuat kajian tentang efektivitas model Learning Cycle 5E dalam konteks pendidikan Islam, khususnya pada pembelajaran Akidah Akhlak yang selama ini cenderung normatif dan tekstual. Penelitian ini memberikan kontribusi teoretis berupa penguatan paradigma pembelajaran konstruktivistik dalam pendidikan keagamaan serta kontribusi praktis berupa alternatif model pembelajaran inovatif yang relevan dengan karakteristik peserta didik abad ke-21.

Dengan demikian, Learning Cycle 5E dapat direkomendasikan sebagai strategi pembelajaran yang adaptif dan transformatif dalam meningkatkan kualitas proses dan hasil pembelajaran Akidah Akhlak di madrasah.

DAFTAR PUSTAKA

Adnan, A. U. I., Rahmah, N., & Hamdany, M. Z. Al. (2025). Penerapan Model Learning cycle 5e berbasis Inquiry dalam Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Akidah Akhlak di MTS Miftahul Ulum kabupaten luwu Timur. *Pedagogik: Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 13(1), 12–17.

- Aldi, M., Khairanis, R., Lestari, A. D., & Trinova, Z. (2025). Effectiveness of 5E Cycle Learning Model Assisted by Wordwall Media in Improving Critical Thinking Ability. *Jiip; (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(5).
- Alfath, A., Usman, A., & Utomo, A. P. (2023). Analisis Motivasi Belajar Siswa dalam Implemmentasi Pembelajaran Berdiferensiasi. *Education Journal: Journal Education Research and Development*, 7(2), 132-140.
- Amrulloh, A., Aliyah, N. darajaatul, & Darmawan, D. (2024). Pengaruh Kebiasaan Belajar, Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa MTS Darul Hikmah Langkap Burneh Bangkalan. *Al-Mikraj; Jurnal Studi Islam Dan Humaniora*, 5(1), 188-200. <https://doi.org/10.37680/almikraj.v5i01.5656>
- Andy Riski Pratama, Iswandi Iswandi, Andika Saputra, Rahmat Hidayat Hasan, & Arifmiboy Arifmiboy. (2023). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5e terhadap Aktivitas Belajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Sma Negeri 4 Kota Bukittinggi. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 3(1), 16-28. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v3i1.642>
- Aryantini, N. P. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle “5e” Untuk Meningkatkan Motivasi dan Prestasi Belajar Komunikasi Industri Pariwisata. *Journal of Education Action Research*, 5(2), 239-245. <https://doi.org/10.23887/jear.v5i2.33339>
- Arzyana, A. D., Handoyo, E., Raharjo, T. J., Subali, B., & Avrilianda, D. (2024). Efektivitas Model Cycle Learning 5e Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sd pada Materi Ipa. *Journal of Education Research*, 5834-5839.
- Aselinda, P., Bano, V. O., & Njoeroemana, Y. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5e untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Smp Kristen Payeti. *Jurnal Inovasi Pebelitian*, 3(9), 7673-7682.
- Asiyah, I. N., Firdaus, F., Fauziah, I. A., Riansyah, R., Raid, M., & Parhan, M. (2025). Peran Adab dalam Membentuk Karakter Peserta Didik dalam Perspektif Pendidikan Islam. 9(1), 11-17.
- Budianti, Y., Aarrahim, A., & Wahyuningsih, R. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 6(2), 844-857. <https://doi.org/10.31949/jee.v6i2.5087>
- Calam, A., Mardianto, Nadawina, N., & Irwan. (2025). Penerapan Learning Cycle 5E menggunakan LKS berbantuan AR dalam Optimalisasi Manajemen Pembelajaran PAI. *Journal of Instructional and Development Researches*, 5(3), 268-276.

- Cylindrica, V. B., Dasna, I. W., & Sumari. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Learning Cycle 5E berbantuan E-scaffolding pada Materi Laju Reaksi terhadap Pemahaman Konsep Siswa dengan Motivasi Berprestasi Berbeda. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 6(7), 1115. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v6i7.14934>
- Dimitropoulou, P., Filippatou, D., Gkoutzourela, S., Griva, A., Pachiti, I., & Michaelides, M. (2025). The Synergy of School Climate, Motivation, and Academic Emotions: A Predictive Model for Learning Strategies and Reading Comprehension. *Behavioral Sciences*, 15(4), 1–30. <https://doi.org/10.3390/bs15040503>
- Gradini, E., & Susanti. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Learning Cycle 5E untuk Memfasilitasi Perubahan Konseptual Siswa dalam Pembelajaran Matematika. *Edumatica: Jurnal Pendidikan Matematika*, 12(02), 88–101. <https://doi.org/10.22437/edumatica.v12i02.16933>
- Hamdani, A. R., Dahlan, T., Indriani, R., & Karimah, A. A. (2021). Analisis Pengaruh Penggunaan Model Problem Based Learning Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Didaktik: Jurnal Ilmiah Fkip Universitas Mandiri*, 7(02), 2614–722X. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v7i02.252>
- Harahap, N. F., Anjani, D., & Sabrina, N. (2021). Analisis Artikel Metode Motivasi dan Fungsi Motivasi Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Intellectual Publication*, 1(3), 198–203. <https://doi.org/10.51577/ijpublication.v1i3.121>
- Hartati, M. (2022). Usaha Guru Pendidikan Agama Islam dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia (Jpaii)*, 3(3), 48–51. <https://doi.org/10.37251/jpaii.v3i3.634>
- Hidayati, U. S. (2022). 5e Learning Cycle Strategy: Menumbuhkan motivasi siswa XI kimia dengan praktik membuat mobil-mobilan dari barang bekas. *Practice of The Science of Teaching Journal: Jurnal Praktisi Pendidikan*, 1(1), 29–35. <https://doi.org/10.58362/hafecspost.v1i1.3>
- Jainiyah, J., Fahrudin, F., Ismiasih, I., & Ulfah, M. (2023). Peranan Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 2(6), 1304–1309. <https://doi.org/10.58344/jmi.v2i6.284>
- Jaya, I. K. G. P., & Indrayani, L. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(1), 34. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v9i1.28425>
- Kuendo, W. A. C., & Rampe, M. J. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Poe dan Learning Cycle 5e Terhadap Hasil Belajar Ipa Siswa Materi Interaksi Makhluk Hidup dengan

Lingkungan. *Sciencing : Science Learning Journal*, 4(1), 101–106.
<https://doi.org/10.53682/slj.v4i1.6806>

Lathifa, N. N., Anisa, K., Handayani, S., & Gusmaneli. (2024). Strategi Pembelajaran Kooperatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 69–81. <https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i2.2869>

Lestari, N. E., Nasihudin, & Muhamadi, S. I. (2021). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5e untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ski. *Mubtadi: Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*, 2(2), 112–120. <https://doi.org/10.19105/mubtadi.v2i2.3972>

Leuwol, F. S., Basiran, Solehuddin, M., Vanchapo, A. R., Sartipa, D., & Munisah, E. (2023). Efektivitas Metode Pembelajaran Berbasis Teknologi Terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah. *Edusaintak: Jurnal Pendidikan, Sains Dan Teknologi*, 10(3), 988–999. <https://doi.org/10.47668/edusaintek.v10i3.899>

Makur, H. S., Nurfaika, N., & Koem, S. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Geografi Pada Materi Sebaran Dan Pengelolaan Sumber Daya Alam Indonesia di Kelas XI IPS 2 SMA Negeri 1 Suwawa. *Geosfera: Jurnal Penelitian Geografi*, 2(1), 36–40. <https://doi.org/10.34312/geojpg.v2i1.20245>

Mansyur, E. (2023). Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Learning Cycle 5e Terhadap Minat dan Hasil Belajar Biologi Siswa SMA. *Venn: Journal of Sustainable Innovation on Education, Mathematics and Natural Sciences*, 2(2), 16–28. <https://doi.org/10.53696/2964-867x.78>

Maryati, E., Sholeh, M., Saputra, M. R., Viqri, D., Simarmata, D. E., Yunizha, T. D., & Syafitr, A. (2024). Analisis Strategi Guru dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa di Kelas. *Jurnal Inovasi, Evaluasi Dan Pengembangan Pembelajaran (Jiepp)*, 4(2), 165–170. <https://doi.org/10.54371/jiepp.v4i2.408>

Miftah, M., & Rokhman Nur. (2022). Kriteria pemilihan dan prinsip pemanfaatan media pembelajaran berbasis tik sesuai kebutuhan peserta didik. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(4), 641–649. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i9.92>

Mufatikhah, N., Rondli, W. S., & Santoso. (2023). Strategi Guru Dalam Motivasi Belajar PPKN Siswa SD. *Jurnal Educatio*, 9(2), 465–471. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i2.4667>

Muliana, A., Jufri, A. W., & Bahri, S. (2024). The Effect of Learning Cycle 5E Model on the Scientific Literacy of 10th Grade Students. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 10(9), 6662–6668. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v10i9.8415>

Munthe, L. S., & Pasaribu, L. H. (2023). Pengaruh Minat dan Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Matematika. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(2), 1321–1331. <https://doi.org/10.31004/cendekia.v7i2.2087>

- Muryadi, Ainun Nisa, S., Sulistyaningsih, & Rahmawan, S. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Learning Cycle 5e terhadap Peningkatan Motivasi Belajar Peserta Didik Materi Koloid di Sma Muhammadiyah 7 Yogyakarta. *Pendipa Journal of Science Education*, 8(2), 243–252. <https://doi.org/10.33369/pendipa.8.2.243-252>
- Nafatuzzahrah, N., Taufik, M., Gunawan, G., & Sahidu, H. (2022). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Model Learning Cycle 5E Untuk Meningkatkan Penguasaan Konsep Fisika Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Teknologi*, 8(SpecialIssue), 23–30. <https://doi.org/10.29303/jpft.v8ispecialissue.3393>
- Novandra, T. A., Syam, A. R., & Astutik, A. P. (2024). *Improving Creative Thinking Skills Through Learning Cycle 5E Lessons of Akidah Akhlak at SMP Muhammadiyah 1 Surabaya*. 1(2), 29–46.
- Nugraha, H. P., Savita, I., Qurrota'yun, H. A., Purnomo, & Soepriyanto, Y. (2024). The Impact of The Implementaation of The 5E Learning Cycle Model on Arabic Language Learning Outcomes at MTS Hasyim Asy'ari, batu. *JoEICT; (Journal of Education and ICT)*, 9(1), 10–15.
- Nugroho, R., & Warmi, A. (2022). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa di SMP 2 Tirtamulia. *Edumatsains; Jurnal Pendidikan, Matematika Dan Sains*, 6(2), 407–418. <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/edumatsains>
- Putra, L. D., Hidayat, F. N., Izzati, I. N., & Ramadhan, M. A. (2024). Penerapan Gamifikasi untuk Meningkatkan Motivasi dan Kolaborasi pada Siswa Sekolah Dasar. *Alacrity : Journal of Education*, 4(3), 131–139. <https://doi.org/10.52121/alacrity.v4i3.415>
- Rahman, S. (2021). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Gorontalo*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>
- Rahmawati, R. (2024). The Effect of Learning Cycle 5e Learning Model on Students' Motivation and Learning Outcome. *Journal La Edusci*, 5(2), 97–107. <https://doi.org/10.37899/journallaedusci.v5i2.1435>
- Resmol, K., & Leasa, M. (2022). The effect of learning cycle 5e+Powtoon on students' motivation: The concept of animal metamorphosis. *Jpbi (Jurnal Pendidikan Biologi Indonesia)*, 8(2), 121–128. <https://doi.org/10.22219/jpbi.v8i2.18540>
- Riza, S., & Barrulwalidin. (2023). Ruang Lingkup Metode Pembelajaran. *Islamic Padagoogy: Journal of Islamic Education*, 1(2), 120–131. <https://doi.org/10.52029/ipjie.v1i2.157>
- Salong, A., & Lasaiba, M. A. (2024). Efektivitas Model Learning Cycle 5e dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Sap (Susunan Artikel Pendidikan)*, 9(1), 36. <https://doi.org/10.30998/sap.v9i1.21994>

- Sari, N., & Rahmi, L. (2024). Pengaruh Model Learning Cycle 5e Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Materi Bunyi Dan Sifatnya di Kelas V Sekolah Dasar. *Cetta: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(4), 256–266.
- Sarnoto, A. Z., & Abnisa, A. P. (2022). Motivasi Belajar dalam Perspektif Al-Qur'an. *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 4(2), 210–219. <https://doi.org/10.37680/scaffolding.v4i2.1609>
- Syachtiyani, W. R., & Trisnawati, N. (2021). Analisis Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19. *Prima Magistra: Jurnal Ilmiah Kependidikan*, 2(1), 90–101. <https://doi.org/10.37478/jpm.v2i1.878>
- Varoğlu, L., Yilmaz, A., & Şen, Ş. (2024). The Impact of the 5e Learning Model Improved with Concept Maps on Motivation. *C e p s Journal*, 14(3), 189–211. <https://doi.org/10.26529/cepsj.1504>
- Vuztasari, H. (2025). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Learning cycle 5e Terintegrasi Stem Berbentuk Laboratorium Virtual Untuk Meningkatkan Motivasi dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 12(1), 1–23.
- Wahyuningtyas, S. A., & Setyawati, S. P. (2021). Pengaruh motivasi belajar terhadap prokrastinasi akademik siswa Mts Sunan Kalijaga Kabupaten Tulungagung. *Semdikjar* 4, 4, 708–716.
- Wardhani, N. K. S. K., & Armini, N. W. Y. (2022). Implementasi Learning Cycle 5E Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Hindu dan Budi Pekerti Pada Siswa Kelas X SMAN 1 Rendang Karangasem. *Jurnal Penelitian Agama Hindu*, 9843, 98–112. <https://doi.org/10.37329/jpah.voio.1620>
- Yogi Fernando, Popi Andriani, & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Al-Fahris: Jurnal Inspirasi Pendidikan*, 2(3), 61–68. <https://doi.org/10.59246/alfihris.v2i3.843>